

Katalog : 1101002.3524010



Statistik Daerah
Kecamatan Sukorame
2016



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN

<http://lamongankab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN SUKORAME
2016

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SUKORAME 2016

ISBN : -
No. Publikasi : 35245.1602
Katalog : 1101002.3524010

Ukuran Buku : 18 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 15

Naskah : KSK Sukorame
Gambar Sampul : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Sampul:

Foto:

Komoditas Semangka, Kecamatan Sukorame

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

<http://lamongankab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Statistik Daerah Kecamatan Sukorame ini dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara ringkas tentang kondisi sosial dan ekonomi terkini Kecamatan Sukorame. Publikasi ini tampil dalam bentuk tabel, grafik dan analisa sederhana dengan harapan agar para pengguna data mudah untuk membaca dan memahaminya.

Akhirnya kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi berikutnya.

Saya harapkan publikasi ini nyaman untuk dibaca dan bermanfaat untuk anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Sukorame, September 2016
Koordinator Statistik Kecamatan Sukorame

Eva Miswanto





Daftar Isi

Letak Geografis.....	1
Pemerintahan.....	2
Penduduk.....	3
Keluarga Berencana.....	4
Pendidikan.....	5
Kesehatan.....	6
Perumahan.....	7
Pertanian.....	8
Peternakan.....	9
Industri Pengolahan.....	10
Transportasi.....	11
Sarana Perekonomian.....	12
Kuangan Desa.....	13
Perbandingan Antar Kecamatan.....	14

<http://lamongankab.bps.go.id>

Letak Geografis



Kecamatan Sukorame merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 90,78 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 07°04'15"Lintang Utara dan 07°07'35" Lintang Selatan, serta 112°09'47" dan 112°15'29" bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Sukorame, adalah berupa daratan seluas 41,47 km².

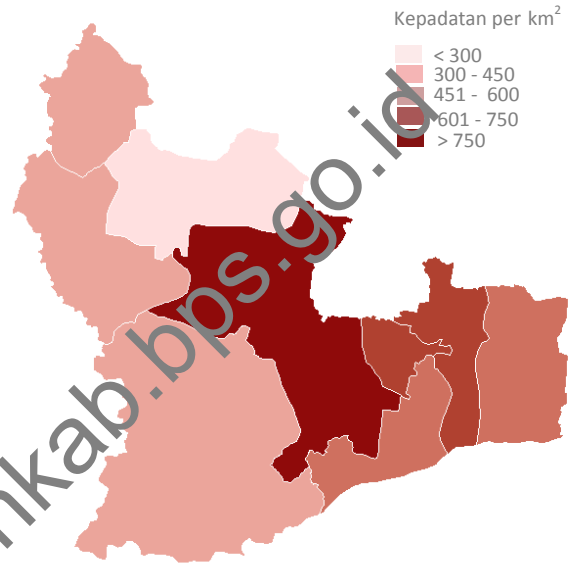
Batas wilayah Kecamatan Sukorame bagian utara berbatasan dengan kecamatan Bluluk bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Jombang, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Sambeng, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro

Kantor Kecamatan Sukorame berada di wilayah Desa Sukorame dengan jarak antara desa ke ibu kota kecamatan terdekat adalah Desa Sukorame 0,10 km serta jarak desa ke ibu kota kecamatan yang terjauh adalah Desa Banggle yaitu berjarak 5,90 km.

491 jiwa/Km²
Kepadatan penduduk

Secara umum iklim di Kecamatan Sukorame selama tahun 2015 cenderung panas, hal ini dikarenakan pada Agustus dan September tidak terjadi hujan. Hari hujan terendah pada bulan September dan Agustus serta hari hujan tertinggi pada bulan Nopember yaitu 10 hari dengan curah hujan 514 mm.

Kepadatan Penduduk, 2015



Keterangan Geografis

Penduduk 2015 (Jiwa)	20 363
Kepadatan (Jiwa/Km ²)	491
Luas Wilayah (Km ²)	41,47
Rata-Rata ketinggian (mDPL)	73 – 107 dpl
Posisi Bujur (BT)	112° 09' - 112° 15'
Posisi Lintang (LS)	07° 04' - 07° 07'
Rata-Rata hari hujan	12
Rata-Rata Curah hujan (mm)	281
Penggunaan Lahan (%)	
Lahan Pertanian	47
Hutan	39
Permukiman, pekarangan	7
Lain-Lain	7

Sumber: Kec. Sukorame Dalam Angka 2016

Pemerintahan

Secara pemerintahan Kecamatan Sukorame terdiri dari 9 desa, pada tahun 2015 semua jabatan kepala desa telah terisi kecuali desa Sembung, rata-rata pendidikan lurah/kades adalah SLTA, untuk jabatan sekdes wilayah yang kosong yaitu Desa Banggle, Desa Mragel, Desa Sukorame, Desa Wedoro, dan Desa Pendowo kumpul, dengan rata-rata pendidikan sekdes adalah SLTA.

Kecamatan Sukorame terdiri dari 38 dusun, 32 RW dan 114 RT. Jumlah dusun terbanyak adalah Desa Sukorame 12 dusun, jumlah dusun terkecil adalah desa Sembung dan desa Wedoro yang terdiri dari 2 dusun.

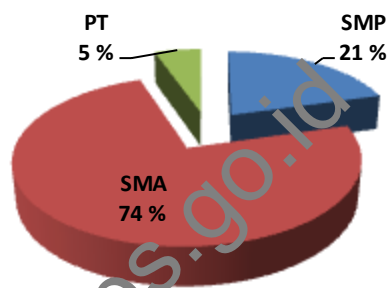
74%

Pendidikan Perangkat Desa SLTA keatas

Perangkat desa masih didominasi oleh lulusan SLTA yaitu mencapai 74 persen dan lulusan SLTP kebawah yaitu mencapai 19 persen. Sedangkan perangkat desa dengan lulusan pendidikan tinggi baru mencapai 7 persen dari total perangkat desa sebanyak 112 orang.



Perangkat Desa Menurut Pendidikan, 2015



Jumlah Dusun, RW dan RT, 2015

Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
Kedungkumpul	4	7	25
Sembung	2	1	6
Banggle	3	3	8
Mragel	2	3	7
Sukorame	12	4	24
Sewor	5	5	17
Kedungrejo	3	3	6
Wedoro	2	2	10
Pendowokumpul	4	4	11

Penduduk

Penduduk Kecamatan Sukorame berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2015 sebanyak 19.484 jiwa yang terdiri atas 9.716 jiwa penduduk laki-laki dan 9.768 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk terkecil adalah Desa Kedungrejo sejumlah 984 jiwa, sedang jumlah penduduk terbesar adalah desa Sukorame sejumlah 6.758 jiwa. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,46 persen, yang berarti disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 99,46 penduduk laki-laki.

97

Rasio Jenis Kelamin

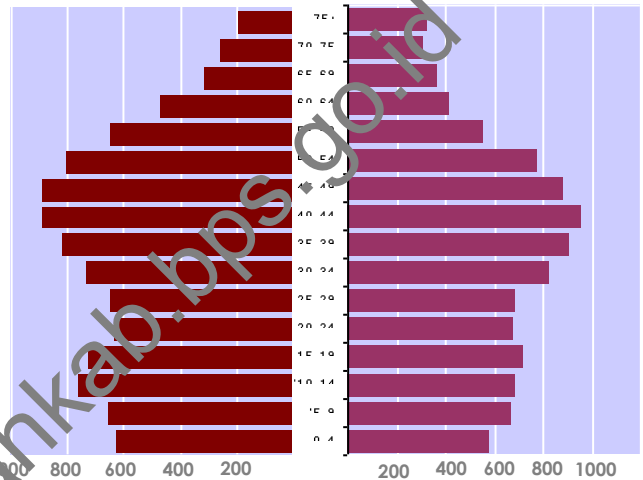
Kepadatan Penduduk di 9 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di desa Sukorame yaitu 789 jiwa/km² dengan kepadatan persebaran terendah di Desa Mragel yaitu 266 jiwa/km².



Piramida Penduduk, 2015

Laki-Laki

Perempuan



Informasi Kependudukan, 2015

Uraian	2000	2010	2015
Penduduk	19 913	20 080	20 363
Laki-Laki	9 914	9 885	10 024
Perempuan	9 999	10 195	10 339
Rasio Jenis Kelamin	99	97	97
Kepadatan	485	484	491
Rumah Tangga	4 867	5 148	5 221
Rata-Rata ART	4,0	3,7	3,9

Sumber: BPS Kabupaten Lamongan

Keluarga Berencana

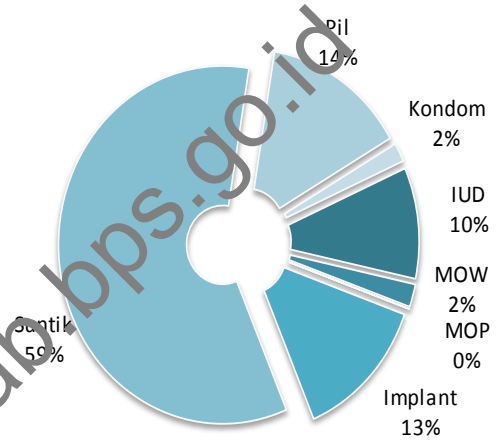


Program keluarga berencana bertujuan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti IUD, Implat, suntik, pil dan kondom. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua. Gerakan ini mulai dicanangkan pada tahun akhir 1970-an.

Penggunaan alat kontrasepsi, 2015

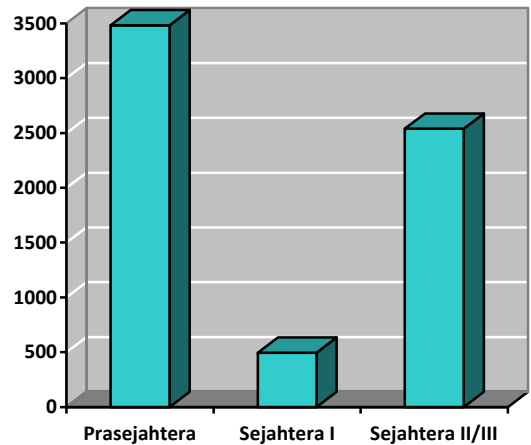


59 %
Suntik KB



Dibidang keluarga berencana jumlah pasangan usia subur (PUS) Kecamatan Sukorame sebesar 4.783 pasangan, jumlah PUS terkecil di Desa Kedungrejo 2.8 pasangan dan yang terbesar di desa Sukorame 1.452 pasangan. Jumlah peserta KB aktif di Kecamatan Sukorame sebesar 71 persen dari jumlah PUS yaitu 4.783 peserta, Berdasarkan alat kontrasepsi pemakaian kontrasepsi suntik merupakan alat kontrasepsi terbesar yaitu 1.999 sedang yang terkecil adalah alat kontrasepsi MOP.

Pentahapan Kesejahteraan Keluarga, 2015



Sumber : UPT KB dan Kessos Kecamatan Sukorame

Pendidikan

Jumlah sarana pendidikan negeri di Kecamatan Sukorame tahun 2015 menurut jenjang pendidikan adalah Sekolah Dasar Negeri 13 sekolah dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 sekolah.

Sedangkan jumlah sarana pendidikan swasta menurut jenjang pendidikan adalah Taman Kanak-Kanak 13 sekolah, Madrasah Ibtidaiyah 1 sekolah, Sekolah Menengah Pertama 2 sekolah, Madrasah Tsanawiyah 1 sekolah, Sekolah Menengah Atas 1 sekolah, Madrasah Aliyah 1 sekolah dan Sekolah Menengah Kejuruan 1 sekolah.

Dibanding dengan tahun 2014 sarana pendidikan negeri dan swasta tidak terjadi perubahan.

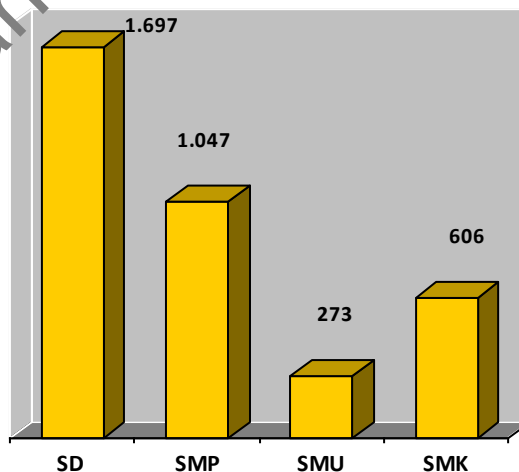


Sarana dan Prasarana Pendidikan, 2015

Pendidikan	Lembaga	Murid	Guru
Dasar	20	2.714	278
SD sederajat	15	1.697	175
SMP sederajat	5	1.047	103
Menengah	5	879	526
SM Umum	2	273	40
SM Kejuruan	1	606	32

Sumber : Sukorame Dalam Angka 2016

Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2015



Sumber : Sukorame Dalam Angka 2016

1 : 9,87

Rasio Guru dan Murid Pendidikan Dasar

Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Sukorame pada Tahun 2015 belum ada rumah sakit, 1 Balai pengobatan/klinik, 1 puskesmas, 2 puskesmas pembantu, 9 tempat praktek bidan, 1 tempat praktek dokter, 34 Posyandu, 9 Poskesdes dan 2 Apotik.

Jumlah tenaga medis pada Tahun 2015 yaitu 1 Dokter, 9 bidan desa, 7 Mantri kesehatan, 11 dukun bayi yang terlatih.



1 : 721

Rasio Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan terbanyak berada di desa Sukorame yaitu dengan 1 orang dokter, 1 bidan dan 2 Perawat Kesehatan.



Sarana dan Prasarana Kesehatan, 2015

Uraian	2010	2015
Rumah Sakit	-	-
Klinik Rawat Inap	-	-
Balai Pengobatan	1	1
Puskesmas	1	1
Puskesmas Pembantu	2	2
Praktek Dokter	-	1
Praktek Bidan	9	9
Posyandu	32	34
Poskesdes	7	9

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2015

Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan	Perawat	Dukun Bayi
Kedungkumpul	-	1	1	1
Sembung	-	1	-	1
Panggle	-	1	1	-
Mrigel	-	1	-	1
Sukorame	1	1	2	3
Sewor	-	1	1	1
Kedungrejo	-	1	-	1
Wedoro	-	1	1	1
Pendowokumpul	-	1	1	1

Sumber: Kantor Camat Sukorame

Perumahan

Seiring dengan peningkatan ekonomi masyarakat, maka kondisi perumahan di Kecamatan Sukorame juga mengalami perbaikan. Pada Tahun 2015 ini masih terdapat 3 persen bangunan rumah penduduk dengan kualitas tidak permanen. Sedangkan kualitas bangunan semi permanen sebesar 74 persen dan kualitas permanen sebesar 23 persen. Dengan rincian jumlah bangunan permanen 1.285, semi permanen 4.129 dan tidak permanen 149.

64 %

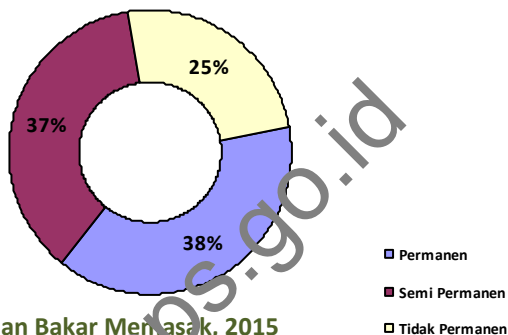
Bahan Bakar Memasak



Bahan bakar untuk memasak 64 persen diantaranya sudah menggunakan elpiji, sisanya 36 persen masih memanfaatkan bahan bakar kayu untuk memasak. Desa Sukorame merupakan desa yang prosentase penggunaan kayu bakarnya rendah yaitu 34 persen, sedangkan desa Banggle dan Mragel penggunaan bahan bakar kayunya tinggi yaitu 40 persen.



Kualitas Bangunan Rumah, 2015



Bahan Bakar Memasak, 2015

Desa/Kelurahan	Elpiji	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya
Kedungkulmpul	801	-	451	-
Semung	230	-	130	-
Banggle	297	-	199	-
Mragel	244	-	163	-
Sukorame	1 287	-	663	-
Sewor	431	-	243	-
Kedungrejo	182	-	100	-
Wedoro	355	-	191	-
Pendowokmpul	369	-	202	-

Sumber: Kantor Camat Sukorame

Pertanian

Luas lahan pertanian di Kecamatan Sukorame sebesar 1.920,61 Ha (46,43%) dari luas Wilayah Kecamatan Sukorame yaitu 4.146,23 Ha. Luas lahan pertanian menurut jenis irigasi, lahan pertanian tadah hujan merupakan lahan terluas di Kecamatan Sukorame yaitu seluas 1.890,61 Ha (98 %), sedangkan 30 Ha (2 %) merupakan jenis pengairan sederhana di desa Sewor.



Produksi Tanaman Bahan Makan (Ton), 2001-2015

Produksi	2001	2005	2010	2015
Padi	15 868	16 165	18 008	18 548
Jagung	4 508	5 432	5 672	5 768
Kedelai	42	42	46	42
Kacang Hijau	48	1	50	52,50
Kacang Tanah	-	-	-	-
Ubi Kayu	-	-	-	-
Ubi Jalar	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan Lamongan



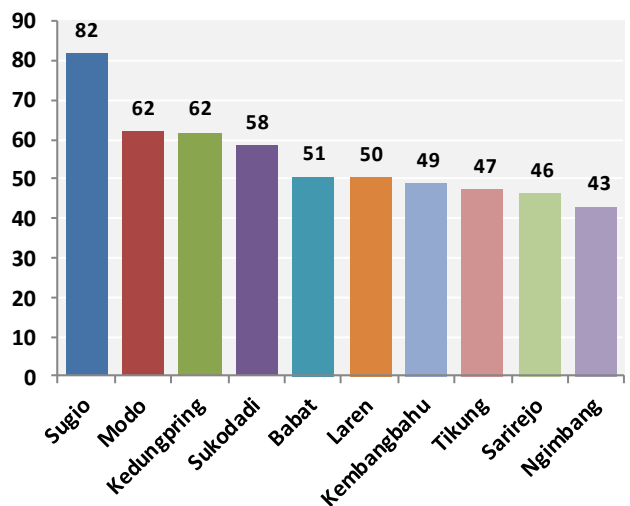
50,5 Ton

peringkat kelima kecamatan dengan produksi tertinggi

Jika dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu, maka produksi padi dan jagung mengalami peningkatan. Pada Tahun 2005 produksi padi 16 ribu ton menjadi 18 ribu ton pada Tahun 2015 atau mengalami peningkatan sebesar 15 persen. Kecamatan Sukorame tidak masuk dalam 10 kecamatan dengan produksi padi terbesar. Selain produksi diatas, kecamatan Sukorame adalah penghasil tembakau, semangka dan blewah garbis yang sangat potensi.

10 Kecamatan Produsen Padi Terbesar , 2015

Ribu Ton



Peternakan

Jumlah ternak besar dan kecil di Kecamatan Sukorame Tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2000. Ternak sapi potong mengalami peningkatan 34 persen jika dibandingkan dengan kondisi 5 tahun yang lalu. Tahun 2010 dengan populasi 2.576 ekor meningkat menjadi 3.457 ekor pada Tahun 2015. Demikian pula dengan ternak kambing dan domba mengalami peningkatan jumlah.



Ternak dan Unggas (Ribu ekor), 2000-2015

Ternak/Unggas	2000	2005	2010	2015
Sapi	2 993	3 331	3 575	3 709
Kerbau	13	60	11	15
Kambing	2 422	2 518	2 699	2 950
Domba	1 094	1 033	1 122	1 277
Ayam Buras	23 914	23 570	21 266	30 045
Ayam Ras	-	25 000	80 000	79 500
Itik dan itik manila	78	983	945	1 620

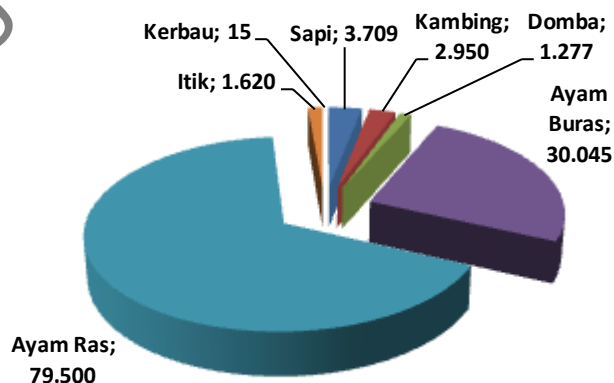
Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan



Populasi
3 709
Ekor

Desa Sukorame dan Kedungkumpul merupakan desa dengan populasi sapi terbanyak yaitu 1.034 dan 1.008, sedangkan populasi kerbau hanya terdapat di desa Kedungkumpul. Untuk ayam petelor terdapat di desa Kedungkumpul, Sewer dan Pendowokumpul. Adapun penyebaran hewan ternak lainnya merata di semua desa.

Populasi Ternak dan Unggas, Tahun 2015



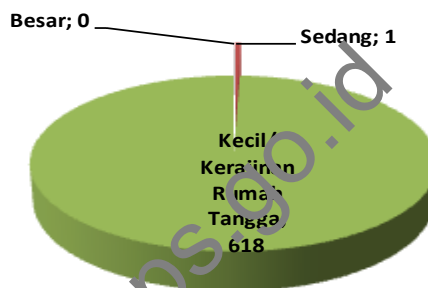
Industri Pengolahan



Jumlah industri di Kecamatan Sukorame tahun 2015 sebesar 183 industri didominasi sektor makanan dan minuman serta anyaman.

Jumlah industri kecil/rumah tangga menurut jenis industri. Industri anyaman menyumbang jumlah terbesar yaitu 42 industri. Makanan dan minuman sebanyak 23 industri dan Industri pengolahan kayu jumlahnya menyebar di setiap.

Industri, Tahun 2015



99,4 %

Adalah industri kerajinan/rumah tangga

Kegiatan Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga, 2015

Desa	Kayu	Anyam	Tenun	Mamin	Lainnya
Kedungkumpul	2	4	-	4	1
Sembung	3	-	-	2	-
Banggle	-	60	-	3	-
Mragel	2	48	-	1	1
Sukorame	-	-	-	3	-
Sewor	1	3	-	3	-
Kedungrejo	1	3	-	2	1
Wedoro	1	3	-	2	1
Pendowokmpul	1	2	-	3	2
Kec. Sukorame	11	123	-	23	6

Sumber: Kantor Camat Sukorame

Transportasi



Sarana perhubungan atau jenis jalan poros desa di wilayah Kecamatan Sukorame sebagian besar adalah aspal, beton dan paving. Jarak kantor desa ke kantor kecamatan terjauh adalah Desa Banggle 5,9 km sedang yang terdekat adalah Desa Sukorame 0,1 km. Sedangkan jarak kantor desa ke kantor kabupaten terjauh adalah Desa Banggle 56,0 km sedang yang terdekat adalah Desa Sukorame yaitu 50,0 km.

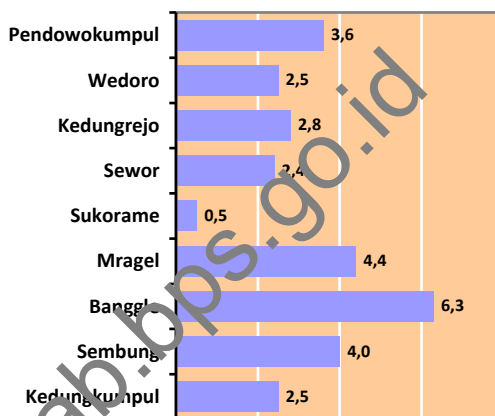
Kantor kepolisian sektor Sukorame berlokasi di desa Sukorame. Jarak Kantor Desa ke Kantor Polsek berkisar antara kurang dari 1 Km sampai yang terjauh lebih dari 6 Km.

20,8 Km

Panjang jalan poros desa

Panjang Ruas jalan poros desa ke Kecamatan Sukorame Tahun 2015 adalah 20,8 Km. Jarak ruas jalan poros desa terpanjang adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Sukorame dengan Desa Kedungkumpul dan Mragel - Banggle yaitu sepanjang 4 Km, sedang yang terpendek adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Wedoro dan Desa Sumberbanjar (kecamatan Bluluk) yaitu sepanjang 2,3 Km.

Jarak (Km) ke Kantor Polsek, 2015



Ruas Jalan Poros Desa (Km), 2015

Uraian	Panjang
Ds. Sukorame - Kedungkumpul	4,0
Ds. Mragel - Banggle	4,0
Ds. Sewor - Kedungrejo	3,0
Ds. Sukorame - Kedungrejo	2,5
Ds. Pendowokumpul - Kedungrejo	2,5
Ds. Sembung - Banggle	2,5
Ds. Wedoro - Sumberbanjar	2,3

Sarana Perekonomian



Perekonomian masyarakat akan lebih cepat berkembang jika tersedia sarana perekonomian yang memadai. Sarana perekonomian yang ada terdiri dari perbankan, pasar, toko/kios, restoran/depot dan warung/kedai. Terdapat 1 bank umum di Kecamatan Sukorame. Terdapat 1 pasar desa yang cukup besar yaitu Pasar Sukorame. Sarana perekonomian yang lain, yaitu toko/kios sebanyak 192 buah, restoran/depot 0 buah dan warung/kedai 101 buah.

1

Jumlah pasar desa/umum

Sukorame merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk yang tidak terlalu besar namun lataknya cukup strategis sehingga banyak membutuhkan jasa-jasa yang melayani rumah tangga. Tercatat sampai dengan Tahun 2015, terdapat 16 bengkel mobil/motor, 10 reparasi elektro dan 9 bengkel las tersebar di 9 desa/kelurahan. Untuk persewaan alat pesta dan salon/pangkas rambut masing-masing berjumlah 15 dan 13 buah.

Sarana Perekonomian, 2015

Uraian	Jumlah
Bank Umum	1
BPR	-
Pasar Umum	-
Pasar Desa	1
Toko/Kios	192
Restoran/Depot	-
Warung/Kedai	101

Usaha Jasa, 2015

Desa/Kelurahan	Bengkel Mobil/ Motor	Reparasi Elektro	Bengkel Las	Persewaan Alat Pesta	Salon/ Pangkas Rambut
Kedungkumpul	3	2	1	3	2
Sembung	1	1	1	1	1
Banggle	1	-	1	1	1
Mrigel	1	1	-	1	1
Sukorame	5	3	3	4	4
Sewor	2	1	1	2	1
Kedungrejo	1	-	-	1	1
Wedoro	1	1	1	1	1
Pendowokumpul	1	1	1	1	1

Sumber: Kantor Camat Sukorame

Keuangan Desa



Seiring dengan kebijakan Pemerintah Pusat, terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu pada Tahun 2015 jumlah total ADD di Kecamatan Sukorame Rp. 2.588.148.000,- padahal pada dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014 hanya Rp. 383.500.000,-. Penerima ADD ini hanya diberikan pada wilayah desa saja, yaitu sebanyak 9 desa. Penerimaan ADD terbanyak di Desa Sukorame.

2,58 milyar

Penerimaan ADD

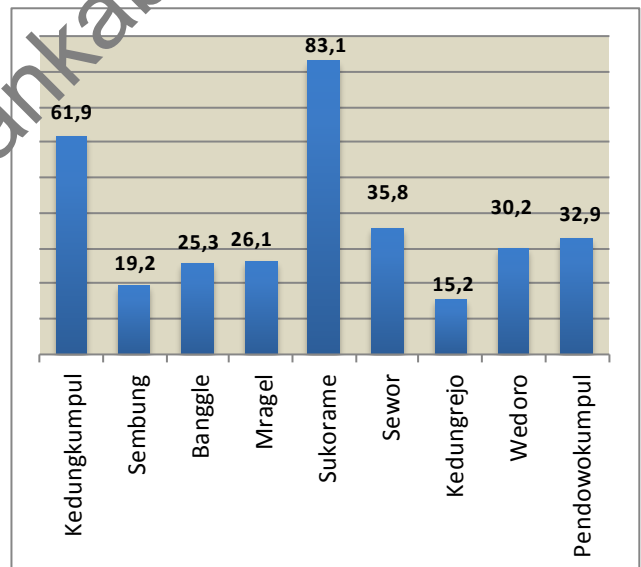
Penerimaan pemerintah dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Sukorame Tahun 2015 sebesar Rp. 329.678.218,-. Penerimaan Pajak PBB 2015 terbesar di wilayah desa Sukorame yaitu Rp. 83.127.863,- atau 25,4 persen dari total penerimaan kecamatan. Sedangkan penyumbang pajak PBB terkecil yaitu Desa Kedungrejo yaitu sebesar Rp.15.205.677,-.

Penerimaan Alokasi Dana Desa, 2014-2015

Desa/Kelurahan	2014	2015
Kedungkumpul	46 500	328 181
Sembung	41 500	251 951
Banggle	41 500	296 893
Mragel	41 500	225 101
Sukorame	46 500	364 564
Sewor	41 500	301 901
Kedungrejo	41 500	222 251
Wedoro	41 500	296 558
Pendowokumpul	41 500	300 748
Kec. Sukorame	383 500	2 588 148

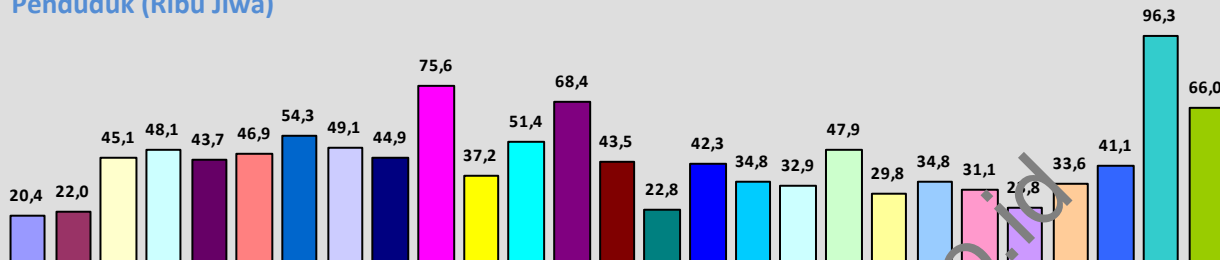
Sumber: Kantor Camat Sukorame

Realisasi Pemasukan PBB (Juta Rupiah), 2015

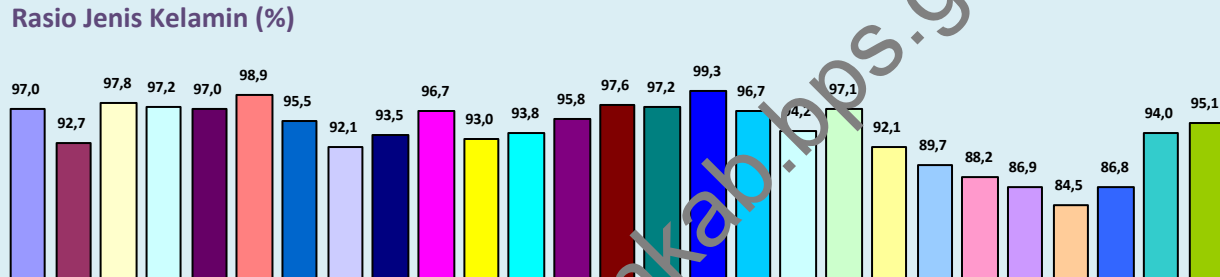


Antar Kecamatan (2015)

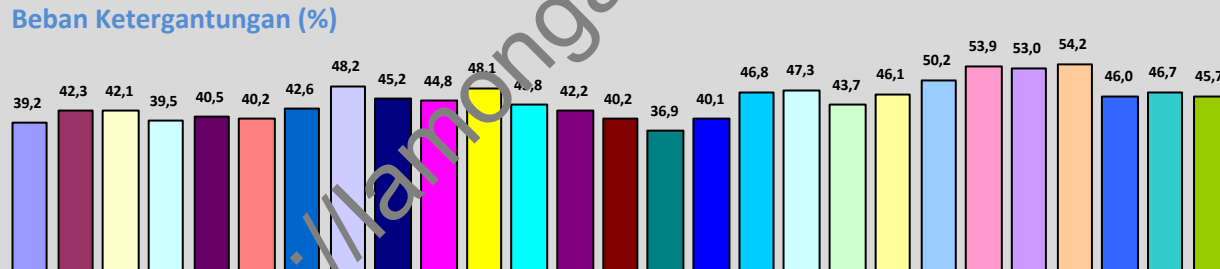
Penduduk (Ribu Jiwa)



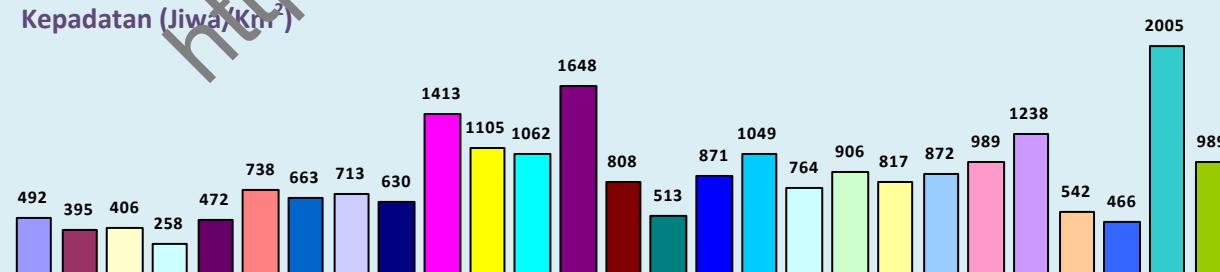
Rasio Jenis Kelamin (%)



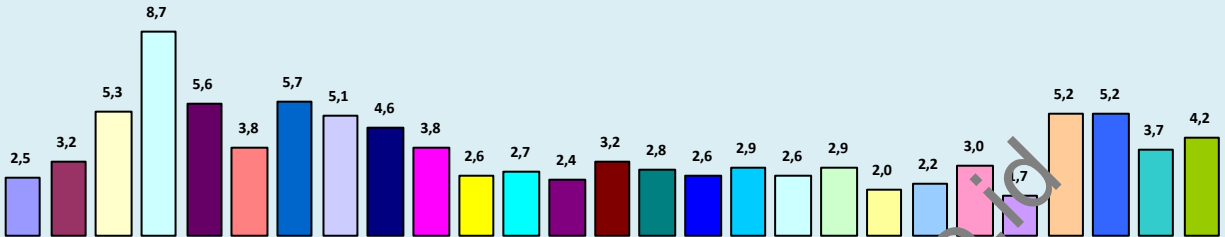
Beban Ketergantungan (%)



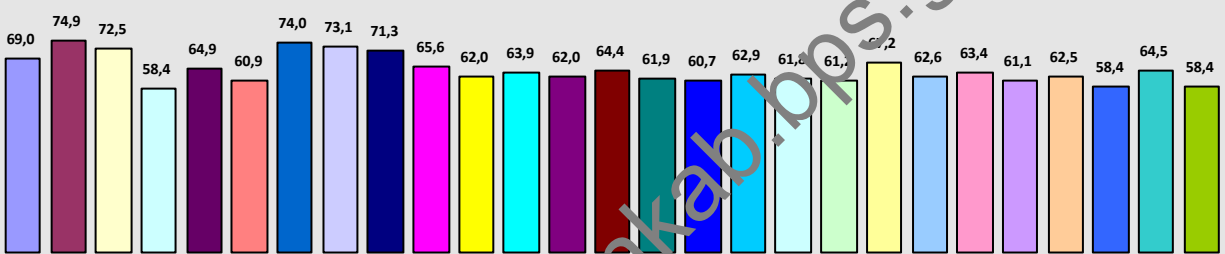
Kepadatan (Jiwa/Km²)



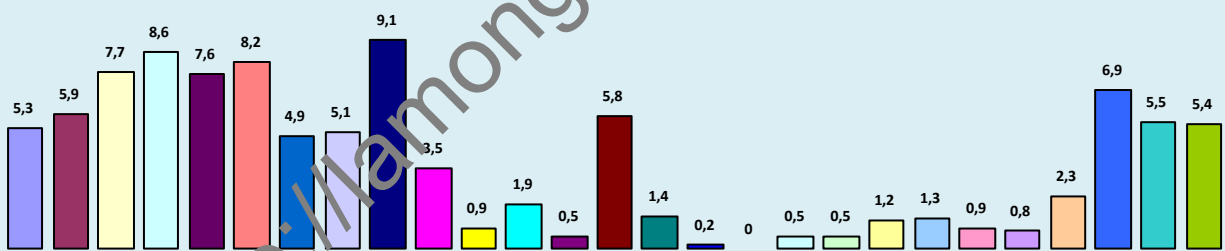
Persentase Luas Lahan Pertanian (%)



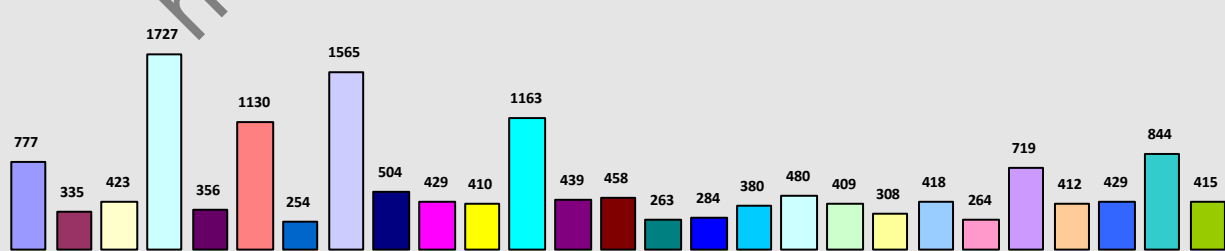
Produktifitas Padi (Kw/Ha)



Populasi Sapi Potong (Ribu Ekor)



Perusahaan/Usaha Industri (buah)



S U K O R A M E
 B U L U K
 N G I M B A N G
 S A M B E N G
 M A N T U P
 K A B A H U
 S U G I O
 K D G P R I N G
 M O D O
 B A B A T
 P U C U K
 S U K O D A D I
 L A M O N G A N
 T I K U N G
 S A R I R E J O
 D E K E T
 G L A G A H
 K R G B I N A N G U N
 T U R I
 K A L I T E N G A H
 K R G G E N E N G
 S E K A R A N
 M A D U R A N
 L A R E N
 S O L O K U R O
 P A C I R A N
 B R O N D O
 D D
 N G



DATA
MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN

Jl. Basuki Rahmad 176 Lamongan 62216

Telp./Fax. : (0322) 321339

Homepage : lamongankab.bps.go.id; Email : bps3524@bps.go.id